

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar kelak mampu membawa perubahan yang positif bagi bangsa dan negara. Menurut Nurhadi (2004) upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa Indonesia, karena berdasarkan catatan *Human Development Report* Tahun 2003 versi UNDP, peringkat *Human Development Index* (HDI) atau kualitas Sumber Daya Manusi Indonesia berada di urutan 112. Berbagai upaya pembaharuan dalam dunia pendidikan telah dilakukan, diantaranya pembaharuan dalam pendekatan pembelajaran (Taulina, dkk 2009).

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya cara penyampaian guru saat mengajarkan materi kepada siswa. Guru seharusnya tidak saja sebatas penyampai informasi suatu pelajaran namun juga harus memiliki kompetensi dalam mendidik siswa agar prestasi belajar siswa meningkat.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru mempunyai peranan yang penting. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luas. Selain sebagai pengajar, guru dituntut berlaku sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Kemampuan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru, kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran serta ketrampilan dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Dalam pembelajaran biologi pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan konvensional yang kegiatan proses belajar mengajarnya didominasi oleh guru. Guru menyampaikan materi, sedangkan siswa duduk rapi mendengarkannya. Banyak siswa yang kurang memperhatikan dan banyak yang mengantuk saat guru sedang menjelaskan pelajaran karena siswa merasa bosan dengan metode yang dipakai guru saat mengajar. Akibatnya hasil belajar biologi siswa pun dapat menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Dharma Pancasila Medan yang beralamat di jalan Dr. Mansyur No. 71 C bahwa selama ini guru-guru menggunakan metode ceramah atau konvensional dalam kegiatan pengajaran di sekolah tersebut. Banyak guru di sekolah tersebut menerapkan metode ini dengan alasan lebih praktis karena cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran yang digunakan. Narasumber yaitu guru biologi Karsita, S.Pd. juga menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata

pelajaran biologi pada beberapa tahun terakhir berkisar antara 60-75 sedangkan KKM yaitu 70. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa SMA Swasta Dharma Pancasila Medan pada mata pelajaran biologi masih rendah. Ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa nampak kurang termotivasi untuk belajar, kurang aktif, dan siswa cenderung merasa bosan dan mengantuk pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran. Hal ini terjadi karena guru kurang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan pembelajaran biologi.

Brown (1992) membuktikan bahwa penggunaan strategi *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keaktifan siswa. Menurut Nur (2004) menyatakan bahwa prosedur pengajaran terbalik dilakukan pertama-tama menugaskan siswa membaca bacaan dalam kelompok, kemudian guru memodelkan empat keterampilan yaitu mengajukan pertanyaan yang bisa diajukan, merangkum bacaan, mengklarifikasi poin-poin yang dianggap sulit dan meramalkan apa yang akan ditulis pada bacaan berikutnya kepada siswa (Trianto 2011).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa yang kreatif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.

Pada kenyataannya tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Ini dikarenakan banyak siswa mencapai keberhasilan akademis tetapi hanya sedikit menunjukkan kemampuan kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas penulis maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan berjudul **“Efektivitas Strategi *Reciprocal Teaching* pada Materi Sel di Kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikemukakan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pandangan bahwa biologi adalah mata pelajaran yang membosankan yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar biologi siswa.

2. Dalam proses belajar mengajar biologi di kelas, sebagian besar siswa masih terlihat pasif, jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, banyak siswa terlihat malas, dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal.
3. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru sehingga pada proses belajar mengajar dominasi guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi siswa sangat rendah.
4. Masih rendahnya prestasi belajar siswa karena strategi pembelajaran yang digunakan kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa yang menyebabkan penerimaan pelajaran tidak optimal.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi *Reciprocal Teaching* pada materi Sel

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas strategi *Reciprocal Teaching* pada materi Sel. Efektivitas dapat dilihat dari tingkat penguasaan siswa, ketuntasan belajar dan ketercapaian (Tujuan Pembelajaran (TP).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat penguasaan siswa pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
- b. Bagaimana ketuntasan belajar siswa pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
- c. Bagaimana ketercapaian indikator pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
- d. Bagaimana efektivitas pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* pada Materi Sel di Kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui ketercapaian indikator pada materi Sel dengan strategi *Reciprocal Teaching* di Kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
- d. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* pada Materi Sel di Kelas XI IPA SMA Dharma Pancasila Meda.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar biologi peserta didik. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan. Serta memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang strategi *Reciprocal Teaching* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Manfaat Praktis pada penelitian ini yaitu;

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan berpikir kreatif dalam belajar biologi secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan berpikirnya.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran biologi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan pengembangan penelitian yang sejenis.

1.7 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang diperlukan untuk menjelaskan terminologi di dalam penelitian ini sehingga tujuan dan arahan penelitian menjadi lebih terfokus dan spesifik, adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Adapun yang dimaksud sebagai orang yang melaksanakan tugas adalah peneliti yang akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Reciprocal Teaching* guna mencapai sasaran yang dituju yaitu ketuntasan belajar siswa. Tolak ukur yang dijadikan sebagai keefektifan di dalam penelitian ini adalah (1) tingkat penguasaan siswa, (2) ketuntasan belajar, dan (3) ketercapaian TP.

2. Strategi belajar adalah tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.
3. *Reciprocal Teaching* adalah pembelajaran terbalik dimana siswa belajar menyampaikan suatu materi kepada siswa yang lain sebagaimana guru menyampaikan suatu materi kepada siswanya.